

PROGRAM PELATIHAN & EDUKASI

Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2022



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

**PROGRAM PELATIHAN & EDUKASI
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022**

**BAB I
DEFINISI**

I. DEFINISI

Praktik pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit merupakan tahap penting bagi rumah sakit untuk mencegah dan atau menurunkan angka infeksi. Pelaksanaan praktek oleh staf rumah sakit, dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam operasional pelayanan menjadi satu hal yang mutlak harus dilaksanakan. Oleh karena itu rumah sakit harus memberikan pendidikan tentang praktek pencegahan dan pengendalian infeksi kepada seluruh staf rumah sakit dengan melibatkan partisipasi pasien dan pengunjung di rumah sakit.

Pendidikan diberikan melalui program pelatihan yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal oleh pihak rumah sakit. Peran PPI RS adalah menyusun program pelatihan yang diperlukan, sedangkan pelaksanaannya berkoordinasi dengan Departemen SDM. Program pelatihan harus mencakup seluruh staf yang berpotensi terjadi infeksi *Healthcare Associated Infection* (HAIs)

Program pelatihan disusun secara berkala dan berkelanjutan. Program pelatihan diberikan kepada staf yang telah bekerja sebagai karyawan dalam bentuk penyegaran, maupun kepada staf baru yang akan bekerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melalui program Orientasi.

II. TUJUAN

Tujuan Umum :

Program pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pasien, keluarga, dan petugas rumah sakit sehingga terjadi perubahan perilaku yang menunjang upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Tujuan Khusus :

1. Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga dalam upaya pencegahan pengendalian infeksi.
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas rumah sakit terhadap kewaspadaan standar.
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas rumah sakit terhadap kewaspadaan berdasarkan transmisi.

BAB II

PROGRAM KERJA

A. Program Pelatihan Karyawan

NO	AKTIVITAS	SASARAN	PIC	METODE	WAKTU
	Pelatihan Internal				
1.	Sosialisasi ulang prosedur handhygiene	≥ 80% petugas terpapar prosedur hand hygiene	IPCN	Demonstrasi	20 menit
2.	sosialisasi penggunaan APD	≥ 80% prosedur penggunaan APD	IPCN	Presentasi	20 mnit
3.	Edukasi pengelolaan linen	≥ 80% petugas terpapar prosedur pengelolaan linen	IPCN	Presentasi	20 menit
4.	Sosialisasi pengelolaan jenazah	≥ 80% petugas terpapar prosedur pengelolaan jenazah	IPCN	Presentasi	15 Menit
5.	Sosialisasi universal precaution	≥ 80% petugas baru terpapar prosedur dekontaminasi alat kesehatan	IPCN	Presentasi	20 Menit
6.	Sosialisasi ulang pengelolaan sampah/ limbah infeksius dan benda tajam	≥ 80% petugas terpapar prosedur pengelolaan limbah infeksius dan benda tajam	IPCN	Presentasi	20 menit
7.	Edukasi Pengelolaan Pajanan	≥ 80% petugas terpapar prosedur pengelolaan pajanan	IPCN	Presentasi	10 menit
8.	Sosialisasi tentang persiapan dan penyaluran obat	≥ 80% petugas terpapar prosedur teknik aseptik penyiapan obat dan penyaluran	APOTEKER	Presentase Dan demonstrasi	20 menit

	Pelatihan external	Sasaran	PIC	Metode	
1	Pelatihan PPI dasar	Minimal ada 1 dokter / perawat mempunyai sertifikat pelatihan PPI Dasar	IPCN/IP CLN	Seminar & workshop	Sudah dilaksanakan
2	Pelatihan IPCN lanjut	perawat mempunyai sertifikat pelatihan PPI IPCN	IPCN	Seminar & workshop	Sudah dilaksanakan

B. Program Orientasi PPI Karyawan Baru

NO	AKTIVITAS	SASARAN	PIC	METODE	ALAT KERJA	WAKTU
1.	Struktur Organisasi & Kebijakan Pelayanan PPI RS	Seluruh karyawan baru memahami struktur dan kebijakan PPI	Ketua PPI	Presentasi	LCD Pedoman Pengorganisasian	5 menit
2.	Edukasi hand hygiene dan tatacara batuk yang benar pada pasien	≥ 80% program edukasi terlaksana	IPCN	Demonstrasi	LCD Brosur hand hygiene	10 menit
3.	Pelatihan penggunaan APD	Nilai post tes ≥ 80% masuk kategori baik	IPCN	Demonstrasi	LCD Alat APD Panduan APD	20 menit
4.	Pelatihan pengelolaan bahan beracun dan berbahaya (B3)	Nilai post tes ≥ 80% masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Pengelolaan B3	10 menit

5.	Pelatihan dekontaminasi	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Dekontaminasi	10 menit
6.	Surveillance Data Infeksi HAIs	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Surveillance	10 menit
7.	Identifikasi peralatan kadaluwarsa	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Surveillance	15 menit
8.	Pengelolaan peralatan single use yang dire-use	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Surveillance	10 menit
9.	Pengelolaan isolasi pasien	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Surveillance	10 menit
10.	Pembersihan lingkungan	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Surveillance	10 menit
11.	Pengelolaan Linen Rumah sakit	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Surveillance	15 menit
12.	Penggunaan desinfektan	Nilai post tes $\geq 80\%$ masuk kategori baik	IPCN	Presentasi	LCD Panduan Surveillance	10 menit

C. Program Edukasi Ke Pasien dan Pengunjung

	Edukasi	Sasaran	PIC	Metode	Media	Waktu
1.	Cuci Tangan, Etika Batuk	Pasien, Keluarga, dan pengunjung	IPCD/IPCN	Praktek	Leaflet	20 menit

III. TIME TABEL

NO.	PROGRAM	PIC	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi prosedur pembersihan tumpahan cairan tubuh pasien	IPCN											X	
2.	Sosialisasi SPO pemasangan infuse,	IPCN											X	
3.	Edukasi hand hygiene & etika batuk	IPCN											X	
4.	Edukasi penggunaan APD yang benar.	IPCN											X	
5.	Edukasi dekontaminasi alat kesehatan	IPCN											X	
6.	Edukasi Pengelolaan Pajanan	IPCN											X	
7.	Edukasi prosedur isolasi	IPCN											X	
9.	Pelatihan PPI	Ka. PPI											X	
10.	Program orientasi	IPCN											X	

IV. PENCATATAN DAN PELAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh IPCN berkoordinasi dengan Komite Komkordik dan Instalasi PKRS . Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pelatihan dilakukan pada saat rapat koordinasi setiap bulan dan dilaporkan kepada direktur setiap 3 bulan sekali. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan dalam bentuk dokumen laporan bulanan PPI.

V. EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan dan pelaporan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan oleh IPCN selaku sekretaris PPI. Adapun isi laporan meliputi: waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah partisipan, hasil pelaksanaan program dan dilampirkan data-data yang diperlukan seperti surat undangan, daftar hadir, notulensi, dan atau bila diperlukan nilai pre dan post tes.

BAB III DOKUMENTASI

Program Pelatihan PPI RS adalah sebuah program bersama yang memerlukan koordinasi, kerjasama dan keterlibatan seluruh staf, unit kerja dan Bagian terkait di seluruh lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi seluruh staf rumah sakit dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Motivasi dan dukungan dari semua pihak akan menjadi kunci bagi suksesnya pelaksanaan pendidikan/ edukasi tentang upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Painan, 08 Januari 2022

Ketua Komite PPI



dr. Evi Sovianty, Sp.PK

